

BAB IV

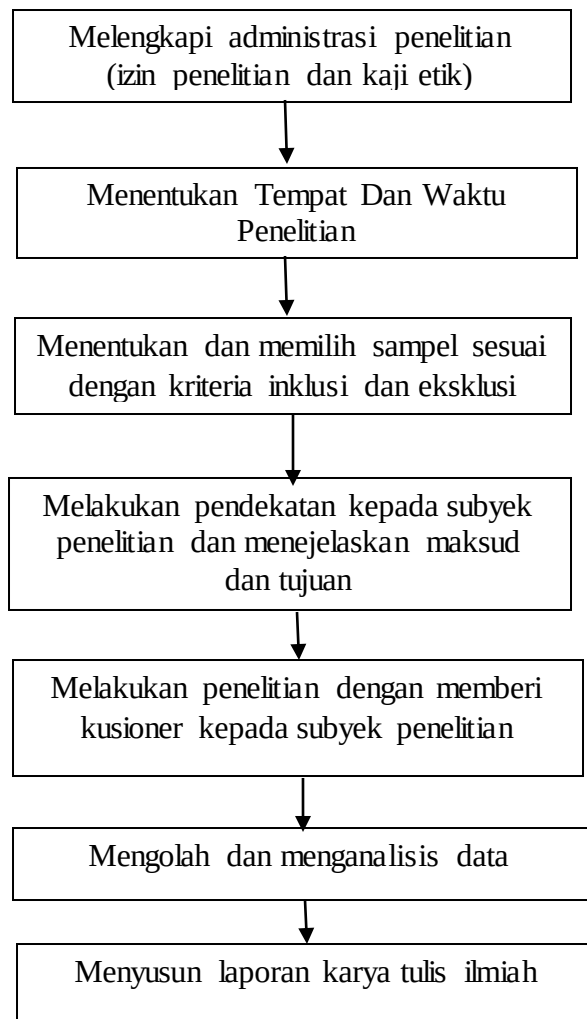
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan menggunakan desain survey berupa kuisioner. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengungkapkan dan menggambarkan fenomena yang terjadi di populasi tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional* yaitu observasi dilakukan dalam waktu bersamaan dan variabel-variabel diukur secara bersamaan hanya satu kali (Siyoto & Sodik, 2015).

B. Alur Penelitian

Adapun alur penelitian pada Karya Tulis Ilmiah ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2 Alur Penelitian Pola Pikir Pikir Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di UPTD Puskesmas Mengwi I Tahun 2022

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mengwi 1. Waktu Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dari ditemukannya sebuah masalah sampai dengan berakhirnya penyusunan karya tulis ilmiah yaitu dari bulan Februari sampai bulan Mei 2022.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas yang ditetapkan oleh peneliti untuk melakukan penelitian agar dapat ditarik kesimpulannya. (Masturoh & T, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah orang yang menderita diabetes mellitus pada tahun 2021 dengan rata-rata 78 pasien diabetes mellitus tipe 2 yang mendapat pelayanan kesehatan di UPTD Puskesmas Mengwi I

2. Sampel

Sampel adalah sekelompok individu yang merupakan bagian dari populasi. Peneliti langsung mengumpulkan data atau melakukan pengamatan. (Dharma, 2011). Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* atau disebut juga *judgement sampling* yaitu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2020).

a. Besarsampel

Sampel yang digunakan dalam menentukan besar sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus rumus Slovin. Rumus ini digunakan dalam penelitian survey jumlah sampel besar, sehingga diperlukan sebuah formula mendapatkan sampel yang sedikit tetapi dapat mewakili keseluruhan populasi, maka rumus yang digunakan yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat signifikansi yang diinginkan

Berdasarkan data dari UPTD Puskesmas Mengwi 1 diperoleh jumlah proporsi orang yang menderita Diabetes mellitus sebanyak 37 orang dengan menggunakan rumus diatas dan didapatkan hasil:

$$\begin{aligned} n &= \frac{78}{1 + 76 (0,1)^2} \\ n &= \frac{78}{1 + 76 (0,01)} \\ n &= \frac{78}{1 + 1,1} = \frac{78}{2,1} = 37,14 = 37 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan rumus diatas maka sampel yang diperlukan dalam penelitian ini sebanyak 37 orang.

Kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini untuk memilih sampel adalah:

1) Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi yang akan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman saat mengetahui kriteria inklusi (Nursalam, 2020). Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

1. Pasien yang terdiagnosa diabetes mellitus tipe 2
2. Kesadaran pasien *compos mentis*
3. Bersedia menjadi responden dan sudah menandatangani *informed consent*.

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi karena berbagai penyebab (Nursalam, 2020). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah

1. Pasien yang tidak ada ditempat saat penelitian
2. Pasien yang tidak kooperatif

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ada dua yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber datanya (Masturoh & T, 2018). Pada penelitian ini data akan didapatkan dari sampel yang diteliti dengan menggunakan instrument *mindset*

quis. Data yang dikumpulkan yaitu usia, jenis kelamin, data hasil pengisian kuisioner *mindset quis* yaitu kuisioner yang mengukur pola pikir pada pasien diabetes mellitus di UPTD Puskesmas Mengwi 1.

Data sekunder adalah data yang teknik pengumpulannya diperoleh dari informasi yang telah tersedia dengan menyalin data yang akan dijadikan sumber data dalam penelitian misalnya rekam medis (Surahman et al., 2016). Pada penelitian ini data sekunder yang dikumpulkan yaitu jumlah pasien yang menderita diabetes mellitus yang ada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mengwi 1 yang didapat melalui sistem informasi di UPTD Puskesmas Mengwi 1.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu pendekatan yang dilakukan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik dari subjek yang dibutuhkan didalam suatu penelitian (Nursalam, 2020). Penelitian ini menggunakan teknik berupa kuisioner *mindset quis*. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Masturoh & T, 2018).

Langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- b. Mengirimkan surat permohonan izin ke UPTD Puskesmas Mengwi 1.
- c. Melakukan pengumpulan data dengan catatan dari UPTD Puskesmas Mengwi 1.

- d. Melakukan pemilahan populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusif untuk dijadikan sampel.
- e. Melakukan pendekatan dengan responden dan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Setelah responden bersedia diteliti, responden diberikan lembar persetujuan menjadi responden untuk ditandatangani, calon responden yang tidak setuju tidak akan dipaksa dan tetap dihormati haknya (*informed consent*).
- f. Melakukan pengumpulan data dengan menggunakan lembar kuisioner yang akan dilakukan secara luring dan akan dikumpulkan oleh peneliti sendiri.
- g. Mengumpulkan hasil pengisian kuisioner yang telah diisi oleh responden, kemudian data yang terkumpul akan dilakukan analisis data.

3. Instrument Dan Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, instrument pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner *mindset quis* yang terdiri dari 20 pertanyaan dengan pilihan jawaban setuju, tidak setuju, sangat setuju, dan sangat tidak setuju. Untuk hasil nilai terendah 0-60 dengan kategori negatif (tetap) dan nilai tertinggi 61-80 dengan kategori positif (berkembang). Pertanyaan diisi oleh pasien diabetes mellitus tipe 2 yang masuk kedalam kriteria inklusi dan eksklusif. Untuk menyesuaikan alat ukur dengan karakteristik sampel penelitian, peneliti melakukan adaptasi. Adaptasi baik secara Bahasa, isi, dan jawaban berdasarkan bentuk pilihan jawaban. Alat dan bahan yang digunakan selama pengumpulan data yaitu ATK, *informed consent*,

lembar permohonan menjadi responden, dan pengumpulan data berupa *mindset quis*.

Instrumen penelitian diatas telah digunakan oleh kasmia dalam penelitiannya tentang pola pikir mahasiswa peniyar islam. Instrument berupa kuisisioner *mindset quis* sudah valid dan layak digunakan. Jenis penelitian ini digunakan uji *construct validity*. Instrument diujikan pada mahasiswa psikologi Universitas Kristen Maranatha dan dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas 20 pertanyaan yang diberikan pada 73 responden yaitu 0,947 dari nilai reliabilitasnya $> 0,194$, maka dapat dinyatakan kuisisioner dalam penelitian ini reliabel/konsisten.

F. Pengolahan Dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau raw data yang telah terkumpul akan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi (Masturoh & T, 2018). Adapun tahap pengolahan data dalam penelitian ini adalah:

1. Editing

Editing atau penyuntingan merupakan tahap yang dilakukan untuk pemeriksaan, pengecekan, dan koreksi hasil pengisian kuisisioner lengkap, relevan. Apabila pada tahap ini ditemukan adanya kesalahan dan tidak lengkap dalam mengisi jawaban maka pengumpulan data harus diulang

2. *Coding*

Coding merupakan pemberian kode pada data yang sudah sesuai. Kode adalah symbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data

3. *Processing*

Proses setelah semua kuisioner terisi penuh dan benar serta telah dikode jawaban responden pada kuisioner ke dalam aplikasi pengolahan data di computer.

4. *Cleaning*

Pembersihan data, melihat variable apakah data sudah benar atau belum, mengecek kembali data yang sudah dimasukkan apakah ada kesalahan atau tidak. Mengecek kesalahan-kesalahan yaitu menghubungkan jawaban satu sama lain untuk mengetahui konsistensi jawaban. Data kemudian disajikan dalam bentuk table distribusi.

2. **Analisa Data**

Teknik analisa data yang digunakan adalah analisa statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Masturoh & Anggita T, 2018)

G. Etika Penelitian

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Informed consent yaitu bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberi lembar persetujuan informed consent yang diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan menjadi responden.

2. Kerahasiaan (*confidentially*)

Confidentially yaitu kerahasiaan hasil penelitian, semua informasi selama proses penelitian akan dirahasiakan kecuali ada beberapa data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian.

3. Tanpa nama (*anonymity*)

Anonymity yaitu etika penelitian yang tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau pada hasil penelitian.

4. *Self determination*

Self determination yaitu responden memiliki otonomi dan hak dalam membuat keputusan dan dipahami dengan baik, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dan bisa mengundurkan diri dari kegiatan penelitian yang dilakukan

5. Keadilan (*justice*)

Dalam penelitian peneliti mempertimbangkan bahwa penelitian ini bersifat adil ke semua responden dengan tidak memandang sosial ekonomi dari responden

6. Manfaat (*beneficence*)

Keharusan secara etik untuk mengusahakan manfaat sebesar-besarnya dan memperkecil kerugian dan memperkecil masalah penelitian